Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepercayaan Masyarakat di SMA Al-Islam Krian

Indira Fandany

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

e-mail: fandany15@gmail.com

Abstrak

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh budaya disiplin sekolah terhadap kepercayaan masyarakat, pengaruh komitmen organisasi terhadap kepercayaan masyarakat, serta pengaruh budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang terdiri dari 3 identifikasi masalah. Populasi dalam penelitian ini adalah guru beserta tenaga administrasi di SMA Al-Islam Krian sebanyak 83 orang. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel seluruh jumlah populasi yaitu 83 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert, adapun angket tersebut adalah budaya disiplin sekolah, komitmen organisasi, dan kepercayaan masyarakat dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 4. Dari hasil uji validasi dan reliabilitas diperoleh hasil yaitu pada angket sebanyak 77 pernyataan. Data yang diperoleh dari penelitian di uji persyaratan terlebih dahulu dengan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil dari uji t dua sampel independen sebagai berikut: (1) Nilai t hitung budaya disiplin sekolah (X_1) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) adalah sebesar 3,428, yang berarti 3,428 lebih besar dari t tabel 1,990. Maka dapat disimpulkan variabel budaya disiplin sekolah (X_1) berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat (Y) di SMA Al-Islam Krian. (2) Nilai t hitung komitmen organisasi (X_2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) adalah sebesar 1,401, yang berarti 1,401 lebih kecil dari t tabel 1,990. Maka dapat disimpulkan variabel komitmen organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat (Y) di SMA Al-Islam Krian. Sedangkan hail uji f yakni diperoleh hasil f hitung sebesar 8,854, yang berarti lebih besar dari f tabel sebesar 3,11. Maka dapat disimpulkan variabel budaya disiplin sekolah (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian (Y).

Kata kunci : *budaya disiplin sekolah, komitmen organisasi, kepercayaan masyarakat*

Abstract

This research intended to investigate the influence of school punctuality culture, organizational commitment, and both, school punctuality culture as well as organizational commitment, to the public reliance at SMA Al-Islam of Krian. This research, therefore, employed quantitative approach, comprising three problem identifications. The population of this research constituted the teachers and administrational employees of SMA Al-Islam of Krian of which total was 83 persons. Saturated sampling technique was accommodated in this research to determine the whole population as the research sample. To collect the data, questionnaire, by means of *Likert Scale*, was used. Furthermore, the questionnaire was in regards to the school punctuality culture, organizational commitment, and the public reliance, of which scores were determined minimally from 1 to maximally 4. From the validation and reliability testing, 77 statements in total were attained. Technically, the number of requirements of the data collected from this research were initially examined by using test normality, linearity, multi-co-linearity, *heteroscedasticity*, and auto-correlation.

In accordance with t-test of the independent sample, the result was: (1) the score of the t-test of school punctuality culture (X_1) to the public reliance (Y) signified 3.428,which meant that it was greater than t-table signifying 1.990. Therefore, it could be summed up that school punctuality culture (X_1) influenced the public reliance (Y) at SMA Al-Islam of Krian; (2) the score of t-test of organizational commitment (X_2) to the public reliance (Y)constituted 1.401, which meant that it was smaller than t-table, 1.990. Thus, it could be concluded that organizational commitment (X_2) did not give any influence to the public reliance (Y) at SMA Al-Islam of Krian. Meanwhile, regarding f-test, the score attained was 8.854, which explicated that it was higher than f-table constituting 3.11. Thereafter, to sum up, the school punctuality culture (X_1) and organizational commitment (X_2) collectively influenced the public reliance (Y) at SMA Al-Islam of Krian.

Keywords: *school punctuality culture, organizational commitment, and public reliance*

PENDAHULUAN

Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tidak lepas dari peran pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan dapat terbentuk berbagai macam karakter generasi muda yang unggul. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) yaitu:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan, lebih-lebih pendidikan formal, merupakan sarana dalam membentuk kepribadian anggotanya, termasuk peserta didik. Kepribadian peserta didik yang berkarakter akan terbentuk jika sekolah menerapkan tata laksana peraturan tata tertib beserta sanksi yang sesuai dengan visi sekolah. Dengan peraturan tata tertib yang diterapkan pada peserta didik, beserta sanksi yang diberikan secara konsekuen, tentudapat membentuk karakter peserta didik yang disiplin.

Menurut Rachman (1997: 168) disiplin pada hakikatnya adalah pernyataan sikap mental dari individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Disiplin dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan mentaati segala aturan yang berlaku di suatu lembaga. Peserta didik beserta warga sekolah yang secara terus menerus berperilaku disiplin dapat memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan sekolah tersebut sehingga membentuk budaya sekolah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 169) budayadiartikan sebagai pikiran, akal budi, adat istiadat, bahasa yakni sesuatu yang sudah berkembang (beradab, maju), sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

Displin dalam suatu sekolah sangat dibutuhkan guna terwujudnya pendidikan yang bermutu yang nantinya akan melahirkan generasiyang sukses dalam bidang akademik maupun non akademik.

> Sukirno mengatakan, "untuk meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari disiplin. Menumbuhkan sikap disiplin bukan sekedar dengan ucapan tapi langsung dengan perbuatan dan memberikan contoh. Perlu juga faktor pendukung pendukung pembentukan disiplin lainnya dari sisi eksternal. Diantaranya yaitu fasilitas sekolah yang baik. (Tanjungpinang Pos *Online*, 2015).

Budaya disiplin merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dimana seseorang mentaati segala peraturan yang telah diberlakukan oleh suatu lembaga. Budaya disiplin sekolah dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan oleh warga sekolah secara terus-menerus sesuai dengan peraturan tata tertib yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Guna terwujudnya budaya disiplin dalam suatu organisasi diperlukan komitmen. Menurut Meyer dan Allen (dalam Yuwono, 2005) karyawan yang memiliki komitmen adalah seseorang yang tetap tinggal dengan organisasi, melakukan pekerjaan dengan teratur, bekerja dengan penuh waktu dan lebih menjaga aset perusahaan, serta berbagi dalam mencapai tujuan perusahaan.

> Menurut Pembina YPSA Drs. H. Sofyan Raz, Ak.M.M, "sekolah semestinya berkomitmen penuh dalam mendidik para siswa tanpa memandang status sosial." Karena itu, siapapun orang tuanya, Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah (YPSA) tidak pernah membedakan aliran agama maupun status sosial seseorang dan memberlakukan peraturan yang sama. Tidaklah mengherankan jika sampai saat ini, pendaftar YPSA telah mencapai seluruh wilayah Indonesia. "Dibuktikan dengan pendaftar yang berasal dari banyak provinsi, antara lain Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, bahkan sampai Papua. YPSA berkomitmen penuh mendidik para siswa dalam rangka mewujudkan visi-misi. "We Shall Create Golden Generation" which is Disciplined, Religious and Smart," katanya. (Analisa *Online*, 2014).

Pelanggaran disiplin dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan oleh siapa saja, baik itu peserta didik yang ada di sekolah, pegawai yang

bekerja di kantor maupun aparatur negara. Menurut Inspektur Kota Surabaya Sigit Sugiharsono, perilaku Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bermasalah di lingkungan Pemkot Surabaya rupanya mengalami peningkatan setiap tahun.

> "Berdasarkan data laporan selama tahun 2014 penindakan dari inspektorat kota Surabaya. Jumlah keseluruhan dari penjatuhan sanksi dari abdi negara selama 2014, tercatat sebanyak 28 PNS. Diantaranya penjatuhan sanksi ringan 4 orang, sanksi sedang sebanyak 4 orang, dan sanksi berat berupa pemecatan sebanyak 20 orang. Salah satu diantaranya PNS guru". (Surabaya News *Online*, 2015).

Pelanggaran disiplin pegawai tidak hanya di lingkungan Pemkot Surabaya melainkan di lingkungan Pemkab Sidoarjo juga terjadi pelanggaran disiplin pegawai. Menurut Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo Sri Witarsih SH, selama tahun 2014 lalu, total ada 23 PNS yang mendapat sanksi karena melakukan pelanggaran.

> "16 PNS melakukan pelanggaran berat dan tujuh PNS melakukan pelanggaran disiplin sedang. Untuk pelanggaran berat biasanya karena tak masuk kerja tanpa ada keterangan yang terakumulasi selama setahun. Karena pelanggaran berat ini ada juga PNS yang diturunkan pangkatnya selama tiga tahun". (Kabarindonesia *Online*, 2015).

Pelanggaran disiplin tidak hanya terjadi di instansi pemerintahan melainkan di instansi pendidikan (sekolah) juga, hal ini terlihat pada kasus di YPM 1 Wonoayu Sidoarjo. Berdasarkan laporan salah satu wali murid berinisial HD dalam melakukan tindakan penyitaan *handphone* selular di kelas, oknum guru langsung mengambil barang tersebut di dalam tas tanpa sepengetahuan peserta didik.

> "Kejadian saat itu para peserta didik melakukan upacara di halaman sekolah, pada saat itu oknum guru mengambil *handphone* selular para peserta didik yang kedapatan membawa. Hal tersebut sangatlah janggal karena mengambil barang seseorang tanpa permisi atau mengetahui pihak yang punya. Tindakan oknum guru dalam penertiban di sekolah menjadikan tanda tanya bagi para wali murid". (BeritaTkp *Online*, 2015).

Selain itu, menurut Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo H. Vino Rudy Muntiawan, permasalahan kepegawaian saat ini sangat kompleks.

> "Mulai dari pelayanan administrasi kepegawaian sampai kualitas koordinasi dalam pelayanan kepegawaian. Kondisi fluktuatif disiplin kerja pegawai tidak terlepas dari kemampuan seorang PNS itu sendiri dalam memahani tugas dan fungsinya. Untuk itu perlu adanya komitmen bersama dalam melaksanakan peraturan disiplin PNS secara sungguh-sungguh". (Humasprotokol *Online*, 2016).

Kenyataan ini mengindikasikan banyak kasus pelanggaran disiplin. Namun ditengah keprihatinan tersebut, terselip harapan masyarakat untuk mempertaruhkan pendidikan yang diyakini dapat mempersiapkan generasi baru yang penuh disiplin. Fenomena yang berkaitan dengan komitmen organisasi di lingkungan SMA Al-Islam Krian dapat dilihat dari visi: "Tampil Beda Untuk Meraih Prestasi yang Bernuansa Islam Berwawasan Luas". Untuk mewujudkan visi tersebut perlu adanya komitmen bersama sekolah dalammemberikan pelayanan berupa program pembelajaran yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya dan juga menerapkan tata tertib dalam bentuk point-point ketentuan.

Selain program pembelajaran yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yang menyediakan kelas khusus (mendapatkan jam tambahan pelajaran) dan kelas regular, sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan kualitas yang baik se-Kecamatan Krian yang memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1851 pada tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekolahmemiliki keunggulan dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya.Hal ini tentu sajamempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Kepercayaan *(trust)* adalah citra positif pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut menunaikan segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan (Rofiq, 2007: 32). Dalam hubungan masyarakat, kepercayaan merupakan salah satu aspek yang menetukan kualitas layanan jasa. Tujuan dari hubungan masyarakat adalah membuat publik dan lembaga saling mengenal dan saling mempercayai, sehingga muncul kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat dapat terbentuk ketika organinasi tersebut memiliki kualitas jasa yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Yaqien menyebutkan bahwa untuk membangun

UNESA Universitas Negeri Surabaya

kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, lembaga memperkenalkan apa yang menjadi kelebihan dan keunggulannya. Untuk membuktikan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki kelebihan dan keunggulan di bidang akademik pihak lembaga tersebut memperkenalkan ke publik antara lain dengan mengadakan kegiatan pameran pendidikan. Dengan begitu masyarakat yang menyaksikan pameran tersebut merasa tertarik dan memberikan kepercayaan padasekolah.Keunikan yang dimiliki oleh SMA Al-Islam Krian yang menjadi daya tarik masyarakat untuk meyekolahkan anaknya disekolah ini yakni menerapkan budaya disiplin sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, yaitu tepat waktu, jujur, serta memperhatikan hak-hak dan kewajiban.

Bentuk budaya disiplin yang ada di SMA Al-Islam Krian yaitu ada nya sholat dhuhur berjamaah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, jam masuk sekolah pukul 06:45 dan jika terlambat akan diberikan sanksi tegas berupa PBB (Peraturan Baris Berbaris) di lapangan sekolah dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya secara sungguh-sungguh. Ketika peserta didik keluar dari lingkungan sekolah untuk keperluan pribadi maka peserta didik tersebut harus meminta ijin kepada guru piket untuk mendapatkan surat ijin yang nanti nya akan diberikan kepada Wakil Kepala Kesiswaan setelah itu barulah peserta didik tersebut boleh keluar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul"Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepercayaan Masyarakat di SMA Al-Islam Krian". Hal ini dilandasi keyakinan untuk dapat memetik pelajaran dari manajemen budaya disiplin dan komitmen yang diterapkan di sekolah tersebut.

Menurut latar belakang penelitian di atas, terdapat beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepercayaan Masyarakat di SMA Al-Islam Krian, meliputi:

1. Apakah budaya disiplin sekolah berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian?
3. Apakah budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian?

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Dalam penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, hal ini disebabkan adanya hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitian terdapat variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut akan dicari seberapa besar hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu, budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi sedangkan untuk variabel dependen yaitu kepercayaan masyarakat. Sehingga pada penelitian ini mencari pengaruh budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi terhadap kepercayaan masyarakat.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru beserta tenaga administrasi SMA Al-Islam Krian. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini akan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Guru beserta Tenaga Administrasi SMA Al-Islam Krian

Kategori	Jumlah
Guru Mata Pelajaran	75
Tenaga Administrasi	8
Total	83

Berdasarkan data di atas maka populasi dalam penelitian ini yakni 75 guru beserta 8 tenaga administrasi SMA Al-Islam Krian.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Budaya Disiplin Sekolah

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item
Budaya Disiplin Sekolah	1. Disiplin Waktu	1. Ketepatan waktu datang di tempat kerja	1, 13, 17, 19, 23
		2. Ketepatan waktu meninggalkan tempat kerja	3, 15, 25, 29
		3. Hadir di setiap jam kerja	5, 21, 31, 33
		4. Keterlambatan masuk kerja setelah jam istirahat	7, 11, 27, 34
		5. Sering tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas	9, 36, 40
	2. Disiplin Perbuatan	1. Kepatuhan pada perintah atasan	2, 12, 22, 26
		2. Mentaati tata tertib yang berlaku	4, 14, 20, 24
		3. Mentaati prosedur kerja yang telah ditetapkan	6, 30, 37
		4. Menggunakan	8, 16,

		peralatan kerja secara benar	32, 38
		5. Menciptakan suasana kerja yang kondusif	10, 18, 28, 35, 39

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
Komitmen Organisasi	*1. Affective Commitment*	1. Merasa ikut memiliki sekolah	1, 8, 11, 15, 18, 25
		2. Memiliki perasaan positif terhadap sekolah	4, 21, 24, 27, 30, 38, 40
		3. Memiliki keterikatan emosi terhadap sekolah	26, 31, 33, 41, 45
	2. Continuance Commitment	1. Memperhitungkan kerugian yang didapat apabila meninggalkan sekolah	2, 5, 10, 12, 16, 19, 32
		2. Mempertimbangkan adanya kesempatan kerja di luar sekolah apabila meninggalkan sekolah	6, 22, 28, 34, 36, 39, 42
	3. Normative Commitment	1. Meyakini pentingnya loyalitas pada sekolah	3, 9, 13, 17, 20, 23, 43, 47
		2. Meyakini bahwa seorang karyawan harus tetap pada satu sekolah	7, 14, 29, 35, 37, 44, 46

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Masyarakat

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item
Kepercayaan Masyarakat	1. *People*	1. Tenaga pendidik yang berkompeten	1, 25, 36, 44
		2. Kepala sekolah yang demokratis	14, 26, 34
		3. Tenaga administrasi yang berkualitas	3, 39, 37, 50
	2. Place	1. Lingkungan fisik sekolah	4, 28, 38, 46, 53
		2. Akses sekolah terjangkau	5, 16, 29, 47, 51,
	3. Policies	1. Kurikulum yang digunakan sekolah	2, 6, 7, 17, 18, 40, 52
		2. Peraturan sekolah	8, 9, 19, 20, 31, 41
	4. Programs	1. Ekstrakulikuler yang ada di sekolah	10, 21, 32, 42
		2. Layanan sms *gateway* yang dimiliki sekolah	11, 22, 33
		3. Proses pembelajaran yang menyenangkan	12, 23, 48
	5. Processes	1. Keterlibatan orang tua dengan sistem sekolah	13, 15, 24, 30, 35, 39, 43, 45, 49

Dalam penelitian ini, pengolahan data hasil angket dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows version 21,0*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, yaitu suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel atau lebih dengan satu variabel terikat (Riduwan, 2009: 108). Persamaan Regresi Ganda untuk dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:
$\hat{Y}$: nilai yang diprediksikan
α : konstanta atau bila harga X = 0
b : koefisien regresi
X : nilai variabel independen

Untuk mencari harga α dan b digunakan rumus:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum Y^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum Y^2 - (\sum X)^2}$$

Namun sebelum menghitung regresi berganda ada beberapa syarat analisis data yang harus dipenuhi oleh analisis regresi ganda antara lain: uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan untuk menjawab eumusan masalah atau hipotesis dengan menggunakan uji T (uji pengaruh secara parsial) dan uji F (uji pengaruh secara simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UNESA Universitas Negeri Surabaya

A. Pengaruh Budaya Disiplin Terhadap Kpercayaan Masyarakat di SMA Al-Islam Krian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Al-Islam Krian mengenai variabel budaya disiplin sekolah (X_1) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) di SMA Al-Islam Krian dengan responden guru beserta tenaga administrasi ditemukan bahwa budaya disiplin sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian. Hasil uji hipotesis menunjukan besarnya nilai taraf signifikansi variabel budaya disiplin sekolah (X_1) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya budaya disiplin sekolah berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian.

Hasil tersebut membuktikan teori dari Novak dan William (2011: 17) yang menyatakan bahwa kedisiplinan guru beserta tenaga administrasi dapat terwujud melalui kebijakan yang diciptakan oleh sekolah. Kebijakan merupakan salah satu dari lima area yang diaplikasikan dalam kepercayaan, kepercayaan dapat timbul dengan adanya suatu kebijakan. Kebijakan dapat berupa peraturan-peraturan yang dapat membetuk budaya disiplin guru beserta tenaga administrasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan budaya disiplin sekolah yang diterapkan oleh guru beserta tenaga administrasi, dimana guru beserta tenaga administrasi menjalankan dan mentaati prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dapat dikatakan bahwa guru beserta tenaga administrasi tersebut menjalankan dan memiliki disiplin perbuatan yang berupa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh atasan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan antara teori yang ada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pengaruh budaya disiplin sekolah memberikan kontribusi yang meliputi disiplin perbuatan dimana guru beserta tenaga administrasi memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh atasan terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian.

B. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepercayaan Masyarakat di SMA Al-Islam Krian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Al-Islam Krian mengenai variabel komitmen organisasi (X_2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) di SMA Al-Islam Krian dengan responden guru beserta tenaga administrasi diperoleh hipotesis yakni komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian. Hasil uji hipotesis menunjukan besarnya nilai taraf signifikansi variabel komitmen organisasi (X_2) sebesar 0,165. Nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 0,05 maka dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian.

Hasil penelitian tersebut menunjukan adanya perbedaan dengan pendapat Luthan (dalam Suparyadi, 2015: 451), bahwa komitmen organisasi berkorelasi positif antara komitmen organisasi dengan hasil yang diinginkan oleh organisasi. Serta pendapat Allen dan Meyer (dalam Yuwono, dkk, 2005: 135), bahwa komitmen organisasi itu dijelaskan melalui pada tataran afektif yaitu kepercayaan dan penerimaan orang atas nilai dan tujuan organisasi, sehingga membuat orang itu untuk betah dan tetap ingin bertahan di organisasi. Tataran afektif dalam hal ini yakni sikap orang tua yang percaya akan tujuan dari sekolah yang diwujudkan melalui visi sekolah yang nantinya akan menaruh kepercayaan terhadap instansi tersebut. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu (2014), menunjukkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Ketidakcocokan antara teori dengan hasil penelitian yang telah dilakukan diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perbedaan kondisi lokasi penelitian, keadaan responden dan objek penelitian. Selain itu, diduga kurangnya rasa keterikatan responden dengan sekolah, adanya *gap* antar pegawai, dan juga status kepegawaian. Timbulnya kepercayaan masyarakat terhadap suatu instansi atau lembaga sekolah pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa aspek yang terdapat dalam konsep *Invitational Theory*. Akan tetapi hal tersebut tergantung pula dengan situasi dan kondisi lokasi sekolah. Kepercayaan masyarakat terhadap suatu instansi atau lembaga sekolah muncul karena adanya kebijakan (*policies*) yang dimiliki oleh lembaga sekolah tersebut seperti kurikulum yang digunakan serta peraturan yang diterapkan oleh sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian, hal ini berdasarkan hasil angket penelitian yang menunjukan bahwa masyarakat lebih menaruh kepercayaan terhadap suatu sekolah karena kebijakan (*policies*) yang dimiliki sekolah tersebut. Diduga masyarakat lebih menaruh kepercayaan terhadap pemenuhan standar kurikulum yang digunakan serta peraturan yang diterapkan oleh sekolah bukan karena komitmen organisasi yang dijalankan oleh sekolah tersebut. Selain itu, berdasarkan hasil sebaran angket masyarakat menaruh kepercayaan terhadap sekolah karena tenaga pendidik yang berkualitas, proses pembelajaran yang berkualitas, peraturan sekolah yang berdasarkan prinsip-prinsip agama islam, serta lingkungan sekolah yang nyaman.

C. Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepercayaan Masyarakat di SMA Al-Islam Krian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMA Al-Islam Krian mengenai variabel budaya disiplin sekolah (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) terhadap kepercayaan masyarakat (Y) di SMA Al-Islam Krian dengan responden guru beserta tenaga administrasi diperoleh hipotesis yakni budaya disiplin dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-

sama terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian. Hasil uji hipotesis menunjukan besarnya nilai taraf signifikansi variabel budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Novak dan William (2011: 16), menyatakan bahwa kepercayaan dapat diaplikasikan ke dalam lima area, yaitu orang, tempat, kebijakan, program, dan proses. Pembentukan kedisiplinan guru beserta tenaga administrasi dapat melalui kebijakan yang diciptakan oleh sekolah. Untuk menjalankan kebijakan yang berupa peraturan-peraturan yang nanti akan membentuk disiplin guru beserta tenaga administrasi diperlukan komitmen yang ada pada warga sekolah. Komitmen sendiri merupakan bagian dari aplikasi lima area yakni orang. Sehingga budaya disiplin guru beserta tenaga administrasi dan komitmen organisasi berkorelasi positif terhadap kepercayaan masyarakat yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap sekolah dengan banyaknya masyarakat yang menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian. Teori yang telah disebutkan diatas sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Al-Islam Krian yang memiliki hasil terdapat pengaruh secara bersama-sama antara budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi terhadap kepercayaan masyarakat. Dengan kata lain bahwa apabila budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi dilakukan dengan baik, maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian, begitu juga dengan sebaliknya apabila budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi tidak dijalankan dengan baik, maka kepercyaan masyarakat di SMA Al-Islam krian akan menurun yang nantinya akan berdampak pada sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Budaya disiplin sekolah berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,428 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001.
2. Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,401 dengan tingkat signifikan sebesar 0,165.
3. Budaya disiplin sekolah dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat di SMA Al-Islam Krian, hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai pengaruh secara bersama-sama sebesar 18,1%, sedangkan sisanya sebesar 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil saran-saran antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan terus meningkatkan pengelolaan pendidikan dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat khususnya melalui budaya disiplin dan komitmen organisasi yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap sekolah. Selain itu, menjalin hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan saling terbuka yang nantinya akan menghindari adanya *gap* antar warga sekolah sehingga warga sekolah lebih berkomitmen terhadap sekolah.
2. Bagi guru beserta tenaga administrasi, disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan kedisiplinan baik itu disiplin waktu ataupun disiplin perbuatan serta komitmen terhadap organisasi dalam hal ini komitmen terhadap sekolah yang berupa memperhitungkan kerugian yang didapat apabila meninggalkan sekolah. Dengan guru beserta tenaga administrasi memiliki budaya disiplin serta komitmen organisasi dapat memberikan dampak positif berupa semakin banyaknya masyarakat yang mempercayai sekolah.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan bahasan yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk menambahkan variabel independen selain variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini mengingat sebesar 81,9% kepercayaan masyarakat dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini serta menggunakan indikator dengan teori terbaru, yang nantinya akan didapatkan hasil yang lebih jelas dan memperkaya penelitian selanjutnya. Selain itu, dalam cetakan angket diharapkan tidak memberikan batas pervariabel, kehadiran peneliti diharapkan lebih bisa merasakan keadaan yang sedang dialami oleh sekolah, dan lebih mengontrol pengisian identitas responden (harus terisi).

DAFTAR PUSTAKA

Analisa. 2014. *Sekolah Harusnya Komitmen Mendidik Siswa Tanpa Pandang Status*. (Online: http://analisadaily.com, diakses 10 Januari 2016)

Ardiantofani, Chilmi. 2015. *Tahun 2014, 28 PNS Lakukan Pelanggaran Disiplin*. (Online: http://surabayanews.co.id, diakses 9 Maret 2016)

Arista, Dicky. 2015. *Bolos dan Selingkuh, 16 PNS di Sidoarjo Dipecat*. (Online: http://kabarindonesia.com, diakses 9 Maret 2016)

BeritaTkp. 2015. *Oknum Guru SMP YPM 1 Wonoayu, Nyambi "Maling"*. (Online: http://www.beritatkp.com, diakses 9 Maret 2016)

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Humasprotokol. 2016. *Sekda Sidoarjo Buka Rakor Bidang Kepegawaian*. (Online: http://www.humas-protokol.sidoarjokab.go.id, diakses 9 Maret 2016)

Irwansyah, Tengku. 2015. *Tingkatkan Mutu Pendidikan Melalui Disiplin*. (Online: http://www.tanjungpinangpos.co.id, diakses 6 Januari 2016)

Novak, John M dan Purkey, William Watson. 2011. *Invitational Education*. Indiana: The Phi Delta Kappa Educational Foundation

Pangestu, Anita Ayu. 2014. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada BNI KCU Semarang). *Skripsi*. (Online: http://eprints.undip.ac.id, diakses 6 Januari 2016)

Rachman, Maman. 1997. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP

Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistik. Bandung*: Alfabeta

Rofiq, Ainur (2007). Pengaruh Dimensi Kepercayaan (trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce Di Indonesia). *Tesis*. (Online: http://ainurrofiq.lecture.ub.ac.id, diakses 6 Januari 2016)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menciptakan Keunggulan Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yaqien, Nurul. 2010. Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Madrasah Melalui Pameran Pendidikan. *Skripsi*. (Online: http://ejournal.uin-malang.ac.id, diakses 6 Januari 2016)

Yuwono, Ino. Dkk. 2005. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga: Surabaya

UNESA
Universitas Negeri Surabaya